

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa film *Hagane no Renkinjutsushi* karya Hiromu Arakawa ini secara struktur memiliki tema penyesalan seorang alkemis. Tokoh utama dalam film ini yaitu Edward Elric dan tokoh tambahannya adalah Alphonse Elric, Winry, Gracia, Hughes, Roy, Riza, Shou Tucker, Jendral Hakuro, Dokter Marcoh, Lust, Envy, dan Gluttony. Penokohan tokoh Edward ialah penyayang, emosional, dan ambisius. Latar tempat yang ada dalam film ini ialah Reole, East City, Rumah Hughes, Rumah Shou Tucker, Bekas Pabrik Pengalengan, dan Kamp Tahanan Perang. Film ini hanya menampilkan latar waktu siang hari, malam hari, dan film ini digambarkan pada sekitaran abad 20. Film ini juga menampilkan latar sosial, latar sosial dalam film ini ialah pemerintahan dipegang oleh militer dan berbentuk fasisme. Sudut pandang yang dipakai dalam film ini ialah sudut pandang akuan. Tahapan plot pada film ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu tahapan penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian konflik. Tahapan penyituasian film ini ketika sang ibu meninggal, tokoh Edward berambisi mengembalikan ibunya kembali dengan melakukan transmudasi manusia yang mana hal ini dilarang dalam alkemi dan dia harus menanggung resiko yaitu kehilangan lengan dan kaki kanannya dan juga kehilangan adiknya Alphonse. Pemunculan konflik pada film ini ketika tokoh Edward mengejar pendeta yang memegang Batu Filsuf tapi ternyata batu itu hanyalah Batu Filsuf palsu. Peningkatan konflik terjadi ketika tokoh Edward bertemu Dokter Marcoh dan diberitahu lokasi pembuatan Batu Filsuf, yaitu Lab penelitian no. 5. Tahapan klimaks pada film ini ialah ketika Shou Tucker memberitahu bahwa bahan utama dari batu filsuf ialah jiwa manusia. Tahap penyelesaian dalam film ini ialah ketika tokoh Edward tidak mau menggunakan batu filsuf dan memilih mencari cara lain untuk mengebalikkan tubuh adiknya.

Penelitian utama dari penelitian ini ialah menganalisis kebutuhan bertingkat tokoh Edward Elric. Kebutuhan fisiologis tokoh Edward terlihat ketika

dia sedang makan malam dan beristirahat di rumah Hughes dan juga ketika tokoh Edward sedang makan pie apel di kereta dengan Winry. Kebutuhan rasa aman tokoh Edward terpenuhi karena adiknya, Alphonse, selalu melindungi tokoh Edward dan juga tokoh Edward memiliki orang yang akan selalu memperbaiki automailnya ketika rusak yaitu Winry. Kebutuhan cinta dan memiliki tokoh Edward juga terpenuhi terlihat dari tokoh Edward yang selalu membicarakan adiknya saat sedang berdua dengan Winry dan selalu menyalahkan dirinya atas hilangnya tubuh adiknya dan juga kebutuhan ini terpenuhi ketika tokoh Edward mau kehilangan lengan kanannya agar dapat mengambil jiwa adiknya yang dia masukkan ke baju zirah. Kebutuhan harga diri tokoh Edward terlihat ketika Edward kecil dan adiknya sedang memperlihatkan kemampuan alkemis kepada ibunya lalu ibunya memberi apresiasi kepada Ed dan Al. Lalu ketika orang-orang mengetahui bahwa tokoh Edward menjadi alkemis negara pada usia 12 tahun juga merupakan bukti bahwa harga dirinya sudah terpenuhi. Tapi tokoh Edward membuang harga dirinya karena menjadi anjing militer agar dapat mendapatkan informasi tentang batu filsuf untuk mengembalikan tubuh Alphonse. Dalam sejarah dunia, fasisme dianggap hal yang buruk maka dari itu peneliti menganggap bahwa menjadi alkemis negara di negara yang berbentuk fasis merupakan pembuangan harga diri. Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang paling tertinggi, tokoh Edward dapat memenuhi kebutuhan ini. Hal ini terlihat ketika dia menjadi alkemis negara dan ketika dia kecil dia memberi ibunya hadiah dengan menggunakan kemampuan alkemisnya.

Dari analisis dan kumpulan kesimpulan di atas, maka peneliti menarik benang merah yang ada di dalamnya yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah pada bab 1. Kesimpulan yang peneliti dapatkan adalah bahwa tokoh Edward Elric sudah memenuhi kebutuhan bertingkatnya meskipun pada tahap harga diri ia membuangnya walau sudah terpenuhi. Namun pada tahap harga diri ia sudah mendapatkan penghargaan berupa *prestise* dari masyarakat sehingga kebutuhan harga dirinya terpenuhi.